

RINGKASAN

Kecamatan Adiwerna merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah usaha industri kecil dan mikro terbanyak di Kabupaten Tegal. Industri produk tekstil atau industri konveksi di Kecamatan Adiwerna menjadi salah satu industri kecil dan mikro yang banyak menyerap tenaga kerja. Industri konveksi tersebut terkonsentrasi di Desa Tembok Banjaran, Tembok Kidul, Tembok Lor, dan Tembok Luwung. Jumlah usaha dari industri kecil konveksi di Desa Tembok Banjaran lebih banyak daripada yang ada di Desa Tembok Kidul. Namun jumlah tenaga kerja yang diserap oleh industri kecil konveksi di Desa Tembok Kidul lebih banyak daripada di Desa Tembok Banjaran. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Mikro Konveksi di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh upah, nilai output, dan teknologi terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri kecil dan mikro di kawasan industri konveksi di Desa Tembok Banjaran.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tembok Banjaran, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dengan mengajukan kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 832 usaha. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane, sehingga diperoleh sampel sebanyak 89 responden. Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja industri kecil dan mikro konveksi. Nilai output berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan tenaga kerja industri kecil dan mikro konveksi. Selain itu, tidak terdapat perbedaan rata-rata permintaan tenaga kerja antara usaha industri kecil dan mikro konveksi dengan teknologi mesin lengkap dan usaha dengan teknologi mesin tidak lengkap.

Implikasi dari penelitian ini perlu adanya usaha pengembangan dari industri yang berskala kecil dan rumah tangga menjadi industri yang memiliki skala lebih besar yaitu skala menengah atau besar. Semakin besar skala industri tersebut akan meningkatkan output, maka akan semakin banyak permintaan akan tenaga kerja. Upaya pengembangan usaha dari industri kecil dan mikro menjadi industri sedang dan besar tidak terlepas dari peranan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dalam menetapkan kebijaksanaannya dengan melakukan pembinaan bagi industri kecil dan rumah tangga. Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Tegal perlu melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan industri kecil dan rumah tangga salah satunya dengan pembinaan terhadap pelaku usaha antara lain melalui kegiatan pelatihan, membantu promosi, memberikan bantuan dana dan sarana produksi, magang-magang, studi banding, dll.

Kata kunci : Permintaan Tenaga Kerja, Industri Kecil dan Mikro Konveksi, Upah, Nilai Output, Teknologi